BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir. Seorang guru tidak akan dapat melaksanakan tugasnya bila ia tidak menguasai satupun metode mengajar yang telah dirumuskan dan dikemukakan oleh para ahli psycologi dan ahli pendidikan.[1]

Metode pembelajaran adalah cara untuk mempermudah peserta didik mencapai kompetensi tertentu. Jadi, metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Dengan demikian, metode dalam rangkaian sistem pembelajaran sangat penting.[2]

Metode mengajar yang digunakan guru hampir tidak ada yang sia-sia. Karena suatu metode akan mendatangkan hasil, baik dalam waktu dekat maupun dalam waktu yang relatif lama. Hasil yang dirasakan dalam waktu dekat dikatakan sebagai dampak langsung *(instructional effect)*, sedangkan hasil yang dirasakan dalam waktu yang relatif lama disebut

---

[1] Anissatul Mufarokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2009), hal. 47

[2] Mulyono, *Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran Menuju di Abad Global*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2012), hal 81

dampak pengiring *(nurturant effect)*. Dampak pengiring ini biasanya berkenaan dengan sikap dan nilai.[3]

Penggunaan metode yang tepat akan turut menentukan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Pembelajaran perlu dilakukan dengan sedikit ceramah dan metode-metode yang berpusat pada guru, serta lebih menekankan pada interaksi peserta didik. Metode pembelajaran harus dipilih dan dikembangkan untuk meningkatkan aktivitas dan kreativitas.[4]

Guru harus mampu memilih metode pembelajaran yang tepat supaya siswa dapat aktif mengikuti pembelajaran dengan baik yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga lebih bermakna. Dalam penggunaan metode terkadang guru harus menyesuaikan dengan kondisi dan suasana kelas. Jumlah anak mempengaruhi penggunaan metode. Tujuan instruksional adalah pedoman yang mutlak dalam pemilihan metode. Dalam perumusan tujuan, guru perlu menentukan metode bagaimana yang dipilih guna menunjang tercapainya tujuan yang telah dirumuskan.[5]

Ada beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam setiap pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam melibatkan peserta didik secara aktif guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar adalah dengan menggunakan metode *Make a Match.* Metode *Make a Match* (mencari pasangan) merupakan

---

[3] Jamal Ma'mur Asmani, *7 Tips Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Diva Press, 2014), hal 30

[4] E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pemblajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal 107

[5] Saiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal 73

salah satu jenis dari metode dalam pembelajaran kooperatif. Penerapan metode ini dimulai dengan teknik, yaitu peserta didik disuruh mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban/soal sebelum batas waktunya, peserta didik yang dapat mencocokan kartunya di beri poin.[6]

Dengan menggunakan metode *Make a Match* secara tidak langsung guru telah memberikan dampak yang positif bagi peserta didik, salah satunya adalah membantu peserta ddik yang semula kurang aktif menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu *Make a Match* merupakan salah satu metode yang menarik untuk digunakan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits karena dapat mencegah rasa bosan pada peserta didik saat pembelajaran yang secara khusus berorientasi pada hafalan ayat dan terjemahannya.

Dalam penilaian hasil belajar proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu. Hal ini mengisyaratkan bahwa objek yang dinilainya adalah hasil belajar siswa.[7] Menurut pendapat W.J Kripsin dan Veldhusen evaluasi adalah satu-satunya cara untuk menentukan ketepatan pembelajaran dan keberhasilan. Dengan demikian dapat dikatakan indikator pembelajaran efektif dapat diketahui dari hasil belajar siswa yang baik. Petunjuk keberhasilan belajar siswa dapat dilihat bahwa siswa tersebut menguasai materi pelajaran yang

[6] Miftahul Huda, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hal 135

[7] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2012), hal 3

diberikan. Namun, karena kemampuan siswa yang bervariasi menyebabkan tidak semua siswa dapat menguasai materi secara tuntas.[8]

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu "hasil" dan "belajar". Pengertian hasil (*product*) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Winkel dalam Purwanto mengemukakan hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.[9]

Hasil belajar perlu dievaluasi. Evaluasi dimaksudkan sebagai cermin untuk melihat kembali apakah tujuan yang ditetapkan telah tercapai dan apakah proses belajar mengajar telah berlangsung secara efektif untuk memperoleh hasil belajar. Evaluasi hasil belajar dapat diambil dari tes hasil belajar. Tes hasil belajar mengukur penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru dan dipelajari oleh siswa, penguasaan hasil belajar mencerminkan perubahan yang dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar.[10]

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Madrasah Ibtidaiyah yang dimaksudkan untuk memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman, kemampuan dan penghayatan terhadap isi yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits

---

[8] Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan Aktif Inovatif Lingkungan Kreatif Efektif Menarik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal 120

[9] Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), hal 44-45

[10]Kunandar, *Guru Profesional : Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), hal 337

sehingga dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari sebagai perwujudan iman dan taqwa kepada Allah SWT.[11]

Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung merupakan lembaga Ma'arif dibawah naungan Nahdlatul Ulama. Lembaga ini merupakan lembaga yang mengedepankan nilai keagamaan tanpa harus menghilangkan mata pelajaran yang bersifat umum. Di dalam lembaga ini guru dituntut memiliki pengetahuan dan ketrampilan dalam mengajar.

Dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu Ibu Munawaroh, S.Pd.I, diketahui bahwa pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang sudah dilakukannya menggunakan beberapa metode pembelajaran seperti ceramah, tanya jawab, dan penugasan, bahkan terkadang beliau juga menyuruh peserta didik untuk berdiskusi, Namun pembelajarannya lebih didominasi dengan metode ceramah. Penggunaan metode ceramah yang dominan ini menjadikan pembelajaran kurang menarik. Pembelajaran terkesan membosankan dan peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran. Hal tersebut tampak dari sikap peserta didik kelas V A MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung yang kurang memperhatikan pelajaran, mengobrol dengan teman sebangku, mengantuk, bahkan ada yang mengerjakan tugas mata pelajaran lain. Kondisi pembelajaran yang demikian tentu sangat tidak kondusif.[12]

---

[11] Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, *Kajian Kurikulum di Madrasah Ibtidaiyah*, hal. 2-3

[12] Hasil wawancara dengan Munawaroh, *Pendidik Al-Qur'an Hadits* Kelas V A MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung pada tanggal 23 Nopember 2016.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti 23 Nopember 2016 terhadap kelas V A di MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung dengan jumlah 22 peserta didik peneliti menemukan sebagian peserta didik yang kurang aktif dalam proses pembelajaran, ketika guru sedang menjelaskan tentang materi sebagian peserta didik ramai dan tidak memperhatikan guru yang sedang menyampaikan materi. Dan akhirnya ketika guru memberikan soal evaluasi maka ada sebagian peserta didik yang tidak dapat menjawabnya dan mereka bingung tidak bisa menjawab soal dari guru akhirnya mencontek teman didekatnya. Dari 22 peserta didik 9 peserta didik yang dapat menjawab soal pelatihan itu dengan nilai yang baik dan nilainya memenuhi KKM dimana KKM di MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung adalah 75, dan 13 peserta didik yang nilainya kurang baik bahkan kurang dari KKM. Masih ada kesenjangan nilai Al-Qur'an Hadits antara peserta didik yang pandai dengan yang kurang pandai terbukti nilai tertinggi 90 sedangkan nilai terendah adalah 30 dengan nilai rata-rata kelasnya 62,68. Adapun prosentase ketuntasan belajar peserta didik yang telah mencapai KKM adalah sebanyak 59,1% dan yang belum mencapai KKM 40,90%. Adapun nilai selengkapnya sebagaimana terlampir.

Memperhatikan kondisi diatas perlu adanya perubahan yang mendukung dalam proses pembelajaran dikelas sehingga diharapkan adanya peningkatan mutu dan kualitas pembelajaran. Salah satunya adalah perubahan strategi dan metode pembelajaran yang lebih menarik dan

menyenangkan bagi peserta didik sehingga tumbuh minat belajar peserta didik dan menyukai proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul "Penerapan Metode *Make a Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Peserta Didik Kelas V A MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung".

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan penerapan metode *Make a Match* untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi surat At-Takatsur peserta didik kelas V A MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung tahun ajaran 2016/2017?
2. Bagaimana pelaksanaan penerapan metode *Make a Match* untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi surat At-Takatsur peserta didik kelas V A MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung tahun ajaran 2016/2017?
3. Bagaimana evaluasi penerapan metode *Make a Match* untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi surat At-Takatsur peserta didik kelas V A MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung tahun ajaran 2016/2017?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan perencanaan penerapan metode *Make a Match* untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi surat At-Takatsur peserta didik kelas V A MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan penerapan metode *Make a Match* untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi surat At-Takatsur peserta didik kelas V A MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung.
3. Mendeskripsikan evaluasi penerapan metode *Make a Match* untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi surat At-Takatsur peserta didik kelas V A MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini diharapkan memberikan manfaat yang berarti bagi kepala sekolah, guru, siswa dan sekolah sebagai sistem pendidikan yang mendukung peningkatan proses belajar dan mengajar siswa.

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat berfungsi sebagai sumbangan untuk memperkaya khazanah ilmiah dan membangun konsep, khususnya tentang penerapan metode *make a match* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi kepala MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung

Hasil penelitian ini dapat dijadikan :

1) Sebagai acuan dalam menyusun program pembelajaran bagi sekolah.
2) Sebagai motivasi untuk menyediakan sarana dan prasarana sekolah untuk terciptanya pembelajaran yang optimal.

b. Bagi para guru MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung

Hasil penelitian ini dapat :

1) Dijadikan bahan evaluasi untuk meningkatkan program kegiatan belajar mengajar dikelas.
2) Dijadikan pedoman dalam penggunaan metode yang sesuai dalam proses pembelajaran
3) Mempermudah guru untuk menyampaikan bahan ajar dikelas
4) Meningkatkan pemahaman materi kepada peserta didik

c. Bagi pembaca/peneliti lain

Bagi pembaca yang mengadakan penelitian sejenis, hasil penelitian dapat digunakan untuk menambah wawasan tentang peningkatan untuk pendidikan melalui pengembangan metode *make a match* pada mata pelajaran Al-Qur’an hadits dalam pembelajaran di sekolah. Dan juga sebagai tambahan wawasan pengetahuan tentang

metode pembelajaran, sehingga pembaca tertarik untuk meneliti lebih lanjut.

d. Bagi perpustakaan IAIN Tulungagung

Dapat digunakan sebagai bahan wawasan dan pengetahuan tentang sistem pembelajaran di sekolah, khususnya ditingkatan SD/MI. Selain itu, dapat digunakan sebagi bahan kajian dan sumbangan pemikiran bagi upaya pengembangan Ilmu Pendidikan Guru SD/MI, khususnya pada pengembangan konsep model pembelajaran, sehingga dapat bermanfaat sebagai refrensi dalam memilih dan menerapkan suatu metode atau media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan atau kompetensi pembelajaran tertentu.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan pada rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini, maka dapat dirumuskan hipotesis tindakan ini adalah " Jika metode *make a match* diterapkan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai pada peserta didik kelas V A MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada materi surat At-Takatsur hasil belajar peserta didik akan meningkat".

F. Definisi Istilah

Untuk menghindari agar tidak terjadi kekeliruan dalam memahami atau menafsirkan dari istilah – istilah yang ada, maka penulis perlu memberikan penegasan dan pembahasan dari istilah – istilah yang berkaitan dengan judul skripsi berbagai berikut :

1. Penegasan Konseptual

a. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah cara untuk mempermudah peserta didik mencapai kompetensi tertentu. Jadi, metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Dengan demikian, metode dalam rangkain sistem pembelajaran sangat penting.[13]

b. *Make a Match*

Hal –hal yang perlu dipersiapkan jika pembelajaran dikembangkan dengan *make a match* adalah kartu-kartu. Kartu-kartu tersebut terdiri dari kartu berisi pertanyaan-pertanyaan dan kartu-kartu lainnya berisi jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut.[14]

c. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya.[15]

---

[13] Mulyono, *Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran Menuju di Abad Global*, ... hal 81.

[14] Agus Suprijono, *Cooperatif Learning teori & Aplikasinya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal 94

[15] Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hal. 44.

d. Al-Qur'an Hadits

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan suatu mata pelajaran yang berisikan tentang surat-surat pendek, tajwid, dan hikmah atau isi kandungan yang terdapat dalam surat-surat pendek.[16]

2. Penegasan Operasional

Penerapan metode *make a match* untuk meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadits mempunyai makna: aktivitas yang dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadits. Penggunaan metode *make a match* bertujuan untuk memberikan dorongan agar proses pembelajaran dikelas dapat berjalan dengan menyenangkan, karena dalam metode *make a match* ini mengandung unsur permainan.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Bagian awal, terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, dan halaman abstrak.

Bagian inti, terdiri dari lima bab dan masing-masing bab berisi sub-sub bab, antara lain :

---

[16] Wiyadi, *Membina Al-Qur'an Hadits kelas V*, (Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka, 2010), hal. 86.

Bab I Pendahuluan : membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis tindakan, definisi istilah dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Kajian Pustaka : membahas tentang metode pembelajaran, metode pembelajaran *make a match*, hasil belajar dan hakikat pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Bab III Metode Penelitian : membahas tentang jenis penelitian dan desain penelitian, lokasi dan subyek penelitian, teknik pengumpulan data, teknis analisa data, indikator keberhasilan, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan : yang berisi deskripsi hasil penelitian (siklus), dan pembahasan hasil penelitian

Bab V Penutup : di bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran.

Bagian akhir terdiri dari : daftar rujukan dan lampiran-lampiran.